

ABSTRAK

Perdagangan internasional yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, di sisi lain juga dapat membuka peluang konflik antar negara dengan berbagai persoalan seperti adanya persaingan tidak sehat berupa dumping terhadap produk ekspor dan adanya pemberian subsidi yang berpotensi untuk menciptakan distorsi perdagangan internasional. Indonesia merupakan salah satu negara anggota WTO yang diduga melakukan dumping dan memberikan subsidi terhadap produk Baja Nirkarat/SSCRF Indonesia. Akan hal tersebut, Uni Eropa mengenakan BMAD serta BMP terhadap produk SSCRIF Indonesia. Berdasarkan pendekatan yuridis normatif, tidak terbukti adanya subsidi yang dilakukan oleh Indonesia dikarenakan tidak memenuhi setiap unsur dalam pengertian subsidi pada Artikel 1 Perjanjian SCM, namun pengenaan BMAD sesuai dengan ketentuan dalam Artikel VI GATT dikarenakan terdapat harga jual yang lebih rendah dan terjadi kerugian yang besar terhadap produsen-produsen SSCRIF Uni Eropa. Namun, penghitungan *margin of dumping* dalam pengenaan BMAD harus dikaji lebih lagi, mengingat besarnya jumlah persentase yang diberikan tidak sesuai dengan kerugian dan penghitungan awal.

Kata Kunci : BMAD, BMP, Baja Nirkarat Indonesia.

ABSTRACT

International trade, which is expected to increase prosperity, on the other hand, can also open up opportunities for conflict between countries with various problems such as unhealthy competition in the form of dumping of export products and the provision of subsidies which have the potential to create distortions in international trade. Indonesia is one of the WTO member countries which is suspected of dumping and providing subsidies to Indonesian Stainless Steel/SSCRF products. Due to this, the European Union imposed BMAD and BMP on Indonesian SSCRIF products. Based on the normative juridical approach, it is not proven that there is a subsidy carried out by Indonesia because it does not fulfill every element in the definition of subsidy in Article 1 of the SCM Agreement, however the imposition of BMAD is in accordance with the provisions in Article VI of the GATT because there is a lower selling price and large losses occur to European Union SSCRIF producers. However, the calculation of the margin of dumping in the imposition of BMAD must be studied further, considering that the large percentage amount given does not correspond to the initial losses and calculations.

Keywords : BMAD, BMP, Indonesian Stainless Steel.